# BAB II

# PELAKSANAAN PKL

## 2.1 Aktivitas Selama PKL

Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres penulis melakukan aktivitas harian yang merupakan kegiatan rutinitas terhadap suatu bimbingan kewartawanan dalam perusahaan dan kegiatan peliputan layaknya seorang wartawan yang sudah mengerti akan kondisi di lapangan. Kegiatan yang penulis lakukan sehari-hari terbagi dari dua kegiatan, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan penulis sehari-hari di Harian Umum Bandung Ekspres, sedangkan kegiatan insidentil adalah kegiatan yang sifatnya hanya sewaktu-waktu dilakukan oleh penulis selama di Harian Umum Bandung Ekspres.

**Tabel 2.1**

**Aktivitas Selama PKL**

| No. | Hari/Tanggal | Kegiatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Senin, 9/7/2012 | - Proyeksi<br>- Liputan bobotoh geulis<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Insidentil<br>- Rutin |
| 2. | Selasa, 10/7/2012 | - Proyeksi<br>- Liputan tentang MPLS | - Insidentil<br>- Insidentil |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | di SMA BPI<br>- Liputan tentang Trans Metro Bandung<br>- Liputan bobotoh geulis<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Insidentil<br>- Rutin |
| 3. | Rabu, 11/7/2012 | - Proyeksi<br>- Liputan tentang money changer<br>- Liputan tentang pegadaian<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Insidentil<br>- Insidentil<br>- Rutin |
| 4. | Kamis, 12/7/2012 | - Proyeksi<br>- Liputan MD Plaza<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Insidentil<br>- Rutin |
| 5. | Jumat, 13/7/2012 | - Liputan kejuaraan Tarung Derajat antar satuan latihan se-Bandung<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6. | Sabtu, 14/7/2012 | - Liputan milangkala ke-99 Paguyuban Pasundan<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 7. | Minggu, 15/7/2012 | LIBUR | LIBUR |
| 8. | Senin, 16/7/2012 | - Proyeksi<br>- Liputan penggusuran lapak warung remang-remang<br>- Liputan penyuluhan Damkar<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Insidentil<br>- Insidentil<br>- Rutin |
| 9. | Selasa, 17/7/2012 | - Proyeksi<br>- Liputan diskusi publik oleh AMS<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Insidentil<br>- Rutin |
| 10. | Rabu, 18/7/2012 | - Liputan tentang Ariel di Lapas Kebon Waru<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 11. | Kamis, 19/7/2012 | - Liputan perampokan | - Insidentil |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | rumah di Jalan Cisangkuy<br>- Liputan Ulangtahun Kejaksaan Tinggi<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 12. | Jumat, 20/7/2012 | - Liputan hijab di Factory Outlet Aamani<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 13. | Sabtu, 21/7/2012 | - Liputan profil pengguna hijab<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 14. | Minggu, 22/7/2012 | LIBUR | LIBUR |
| 15. | Senin, 23/7/2012 | - Proyeksi<br>- Liputan Ariel di Balai Pemasyarakatan<br>- Liputan Voli Ramadan Cup XX<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Insidentil<br>- Insidentil<br>- Rutin |
| 16. | Selasa, 24/7/2012 | - Liputan Voli Ramadan | - Insidentil |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Cup XX<br>- Menulis berita hasil liputan | - Rutin |
| 17. | Rabu, 25/7/2012 | - Liputan Ramadan tentang ngabuburit komunitas Skateboard Cikapayang<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 18. | Kamis, 26/7/2012 | - Liputan Ramadan tentang ngabuburit<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 19. | Jumat, 27/7/2012 | - Liputan tentang harga bahan kue di Pasar Gedebage<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 20. | Sabtu, 28/7/2012 | - Liputan komunikasi bisnis<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 21. | Minggu, 29/7/2012 | LIBUR | LIBUR |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 22. | Senin, 30/7/2012 | - Liputan Ramadan di Mesjid Raya Cipaganti<br>- Menulis berita hasil liputan | - Insidentil<br>- Rutin |
| 23. | Selasa, 31/7/2012 | - Liputan Ramadan | - Insidentil |

## 2.2 Deskripsi Kegiatan PKL

### 2.2.1 Deskripsi kegiatan rutin selama PKL

Selama melakukan Kerja Praktek Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres, penulis melakukan kegiatan rutin yang dikerjakan dalam ruang wartawan dan redaktur. Adapun kegiatan rutin itu adalah :

**1. Menulis berita**

Penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres setiap harinya ditugaskan untuk menulis berita hasil liputan. Penulis biasanya menulis berita pada sore hari setelah melakukan peliputan berita. Dalam melakukan penulisan berita penulis selalu diberi pengarahan oleh wartawan. Setelah selesai menulis berita, penulis langsung memberi laporan kepada koordinator liputan (korlip) untuk selanjutnya hasil penulisan berita tersebut dievaluasi dan diperbaiki oleh koordinator liputan (korlip). Setelah tulisan berita dinilai cukup memuaskan barulah diserahkan ke bagian *layout*. Adapun hasil tulisan berita penulis yang sudah dimuat dalam Harian Umum Bandung Ekspres antara lain :

***Selasa, 10 Juli 2012***

**Bobotoh Kudu Cerdas**

**BOBOTOH** Persib makin luas dan cerdas, bahkan saat ini bukan hanya terdiri atas kalangan pria dewasa, kini kaum wanita pun mulai tampak mengisi bagian dari bangku-bangku stadion saat pertandingan Persib digelar di kota Bandung.

Kehadiran kaum hawa yang kerap dijuluki bobotoh girl semakin memberikan warna baru dikalangan bobotoh lainnya. Namun ada juga keusilan dari bobotoh pria yang seakan membuat bobotoh girl tidak nyaman, tetapi hal itu tidak menyulutkan tiga dara SMA Swasta asal kota Bandung menurunkan apresiasi mereka untuk mendukung tim berjuluk Maung Bandung tersebut.

Fauzia (16), Fiani (17), dan Felitta (15) mulai menggemari Persib saat kompetisi Indonesian Super League tahun 2010/2011 yang pada saat itu tim Persib masih diperkuat Eka Ramdani dan Christian Gonzales. Tapi, setelah kepindahan mereka berdua ke tim Persisam Samarinda, tidak menyurutkan kecintaan mereka terhadap Persib ini. “Dulu sih saya suka Gonzales dan Eka Ramdani, tapi berhubung mereka pindah sekarang saya suka sama Airlangga Sucipto dia mainnya keren apalagi waktu ngegolin,” ujar Felitta.

Hal sama juga diungkapkan kedua temannya yang menyukai pemain baru Persib Noh Alam Shah dan Marcio Souza. Meskipun mereka termasuk bobotoh yang senantiasa mendukung Persib di Stadion, tetapi

mereka tetap mengecam keras tindakan bobotoh yang kurang dewasa karena seringkali membuat resah warga kota Bandung khususnya. Fiani pun mengungkapkan harapannya agar bobotoh lebih dewasa dalam menerima hasil baik saat Persib menang maupun saat Persib kalah. Harapan ketiga bobotoh girl ini untuk Tim Persib kedepannya bisa meraih kemenangan dalam setiap pertandingannya.**(Lina/ JOB)**

***Rabu, 11 Juli 2012***

**TMB Terbengkalai, Pjs Kadishub Bungkam**

**"Dulu TMB sering lewat sini, jurusan Cibiru-Cibeureum, tapi sekarang sudah tidak ada dan tidak tahu kemana" Aceng-Pedagang kaki lima di sekitar koridor TMB.**

**SOETTA** – Hampir semua shelter Trans Metro Bandung dalam kondisi memprihatinkan. Salah satunya di depan pusat perbelanjaan Carefour Kiaracondong, Jalan Soekarno Hatta. Kondisinya terlihat kumuh, terlebih tidak ada kaca disemua jendelanya.

Kondisi ini, tentunya dikeluhkan masyarakat pengguna jasa TMB. Aceng (46), pedagang kaki lima di sekitar koridor TMB mengaku tidaktahu mengapa operasi TMB berhenti, "Dulu TMB sering lewat sini, jurusan Cibiru-Cibeureum, tapi sekarang sudah tidak ada dan tidak tahu kemana," akunya.

Sementara itu, Ela (40), warga Jembatan Opat yang sering menggunakan jasa TMB, tidak terlalu memusingkan tidak beroperasinya

TMB. “Ya biasanya saya naik TMB, cuma sekarang kan TMB-nya sudah tidak ada, jadi saya naik Damri,” ujar Ela.

Halte TMB yang tidak terawat pun, akhirnya dimanfaatkan warga untuk menunggu angkutan umum lain. “Sambil nunggu angkutan, haltenya bisa buat nunggu dan duduk, lumayan biar gak kepanasan sama kehujanan,” kata Ela.

Ketika wartawan meminta keterangan seputar masalah tidak beroperasinya TMB, Pjs Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung Ubad Bachtiar enggan diwawancara. Malah, ia mengarahkan wartawan untuk mewawancara anak buahnya. Sayangnya, pejabat yang ditunjuk belum siap berkomentar.**(Lina/JOB)**

***Sabtu, 14 Juli 2012***

**VALAS**

**Investasi Tetap Stabil**

**BANDUNG** – Banyak cara yang dapat dilakukan untuk investasi, salah satunya pembelian valas di Money Changer. Adanya pembelian valas ini, calon investor akan membeli valas lalu menjual mata uang asingnya ketika harga jualnya meningkat tajam.

“Tidak ada peningkatan investor yang membeli valas menjelang bulan Ramadan, tetap saja stabil seperti hari-hari biasa,” ujar Stevanus, Staff Golden Money Changer (GMC), kepada Bandung Ekspres, di Jalan Dago no.89 Bandung.

Saat ini, kata dia, hanya wisatawan asing yang menukarkan mata uang asingnya dengan rupiah. “Kalaupun ada orang lokal yang menukar, itu karena mereka mendapatkan gaji berupa dollar,” ujar Stevanus. **(Lina/JOB)**

**2. Editing Berita**

Pada tahap ini dilakukan pengecekan atau editing terhadap laporan berita tertulis baik secara ejaan, bahasa atau kecocokan datanya sebelum diserahkan kepada redaksi.

Untuk editing berita ini pada awalnya tentu dilakukan oleh penulis. Penulis menuangkan segala sesuatu yang telah didapat dari hasil liputan dilapangan. Setelah melakukan penulisan berita, penulis mengecek kembali hasil tulisan berita sebelum dimasukkan kedalam folder komputer yang sudah ditentukan oleh redaksi. Setelah hasil tulisan berita penulis masuk ke dalam folder redaksi, tulisan berita penulis kembali dicek oleh redaktur dan diedit sesuai dengan keinginan dari redaktur.

**3. Pelaporan Berita**

Pada tahap pelaporan berita ini, penulis tidak diwajibkan untuk datang dan melapor langsung ke bagian redaksi. Penulis bisa saja melakukan pelaporan berita dari hasil liputan melalui telepon ataupun pesan singkat kepada bagian redaksi.

### 2.2.2 Deskripsi kegiatan insidentil selama PKL

Penulis selain melakukan kegiatan rutin juga melakukan kegiatan insidentil. Kegiatan insidentil yang dilakukan penulis adalah :

1. **Proyeksi**

   Selama waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres penulis juga sering mengikuti proyeksi. Proyeksi yang dimaksud disini adalah pemberian arahan dari dan pembagian tugas, berita apa saja yang harus dicari dan siapa saja narasumber yang harus diwawancarai. Proyeksi tidak dilakukan setiap hari, tetapi biasanya rutin dilakukan pada setiap hari senin pagi. Proyeksi biasanya dipimpin oleh pimpinan redaktur atau oleh redaktur pelaksana.

   Proyeksi ini biasanya menentukan isu apa yang akan dicari oleh para wartawan. Tetapi, wartawan biasanya sudah memiliki pembagian tugas yang jelas dan tetap. Setiap wartawan memiliki kegiatan peliputan khusus misalnya meliput berita kriminal, ekonomi atau olahraga.

   Pada proyeksi awal, penulis diberi arahan untuk meliput berita dibawah bimbingan wartawan. Setelah itu, penulis setiap hari biasanya menunggu instruksi dari redaktur pelaksana atau wartawan tentang agenda liputan.

2. **Liputan berita**

   Selain melakukan proyeksi, penulis juga melakukan liputan berita. Liputan berita adalah mencari data dan narasumber lalu mewawancarai narasumber yang bersangkutan dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan.

Penulis melakukan liputan berita sesuai dengan arahan dari redaktur pelaksana atau dari wartawan. Namun, penulis juga sigap untuk meliput berita jika ada kejadian yang menarik untuk diliput.

## 2.3 Analisa Kegiatan Selama PKL

### 2.3.1 Analisa Jurnalistik Surat Kabar

Jurnalistik atau *journalisme* berasal dari perkataan *journal*, artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari perkataan *Latin diurnalis*, artinya harian atau tiap hari. Dari perkataan itulah lahir kata jurnalis, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.

MacDougall menyebutkan bahwa *journalisme* adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta dan melaporkan peristiwa. Jurnalisme sangat penting dimana pun dan kapan pun. Jurnalisme sangat diperlukan dalam suatu negara demokratis. Tak peduli apa pun perubahan-perubahan yang terjadi di masa depan – baik sosial, ekonomi, politik maupun yang lain-lainnya. Tak dapat dibayangkan, akan pernah ada saatnya ketika tiada seorang pun yang fungsinya mencari berita tentang peristiwa yang terjadi dan menyampaikan berita tersebut kepada khalayak ramai, dibarengi dengan penjelasan tentang peristiwa itu.

Surat kabar merupakan salah satu media massa yang berperan penting dalam pendistribusian informasi kepada khalayak. Selain karena kontennya yang faktual, penerbitan surat kabar juga terjadi secara periodik sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk mengakses. Seiring perkembangan

teknologi, surat kabar mulai melakukan perkembangan baik dari sisi konten maupun teknologi. Perkembangan surat kabar secara teknologi dimulai dari penemuan mesin cetak oleh Johannes Gutenberg di Jerman pada era revolusi industri. Sehingga muncullah surat kabar dengan format yang masih dapat dilihat sekarang ini, dicetak dalam beberapa helai kertas.

Sama seperti buku, surat kabar merupakan media bacaan, sehingga hanya orang-orang yang melek huruf yang bisa membaca. Surat kabar juga identik dengan intelektualitas. Surat kabar juga merupakan media yang memiliki andil besar dalam membentuk masyarakat yang intelek dan kritis.

## A. Teknik meliput dan menulis berita

Teknik peliputan dan penulisan berita merupakan hal mendasar yang perlu dikuasai para jurnalis yang bekerja di media.

Setiap media memiliki apa yang disebut kriteria kelayakan penulisan berita karena masing-masing media memiliki kebijakan redaksional, sesuai visi dan misi atau ideologi yang dianutnya. Berikut ini adalah sejumlah criteria kelayakan berita yang bersifat umum untuk semua media :

- **Penting**

  Suatu peristiwa diliput jika dianggap punya arti penting bagi mayoritas khalayak pembaca, pendengar atau pemirsa. Tentu saja, media tidak akan rela memberikan ruang atau durasinya untuk materi liputan yang remeh.

- **Aktual**

Suatu peristiwa dianggap layak diliput jika baru terjadi. Maka, ada ungkapan tentang berita "hangat" artinya belum lama terjadi dan masih jadi bahan pembicaraan di masyarakat.

- **Unik**

  Suatu peristiwa diliput karena punya unsur keunikan, kekhasan atau tidak biasa.

- **Asas kedekatan**

  Suatu peristiwa yang terjadi dekat dengan kita (khalayak media), lebih layak diliput daripada peristiwa yang terjadi jauh dari kita.

- **Asas keterkenalan**

  Nama terkenal bisa dijadikan berita. Sejumlah media pada bulan Juni sampai Juli 2012 ramai memberitakan kasus wisma atlet Angelina Sondakh yang terlibat kasus korupsi. Padahal di Indonesia ada ratusan atau bahkan ribuan yang melakukan korupsi. Tetapi karena unsur keterkenalan Angelina Sondakh sebagai tokoh wanita dan selebritas terkenal, maka berita itulah yang akan diliput.

- ***Magnitude***

  *Magnitude* ini berarti kekuatan dari suatu peristiwa. Dalam konteks peristiwa untuk diliput, sebuah aksi demonstrasi yang dilakukan 10.000 buruh tentu lebih besar *magnitude-nya* dibandingkan aksi demonstrasi yang diikuti oleh 10 buruh.

- ***Human Interest***

Suatu peristiwa yang menyangkut manusia, selalu menarik untuk meliput. Mungkin sudah menjadi bawaan kita untuk selalu ingin tahu tentang orang lain.

## B. Proses pembuatan berita

Proses pembuatan berita pada prinsipnya tak banyak berbeda di semua media. Di media yang sudah mapan, biasanya telah dibuat semacam prosedur operasional standar dalam pembuatan berita, untuk menjaga kualitas berita.

Proses pembuatan berita biasanya dimulai dari rapat redaksi, yang juga merupakan jantung operasional media pemberitaan. Rapat redaksi merupakan kegiatan rutin, yang penting bagi pengembangan dan peningkatan kualitas berita yang dihasilkan. Radak redaksi meliputi empat materi, yaitu :

- Untuk mengkoordinasikan kebijakan redaksi dan liputan.
- Untuk menjaga kelancaran komunikasi antar staf redaksi (komunikasi antara wartawan, juru kamera, redaktur, dan sebagainya).
- Untuk memecahkan masalah yang timbul sedini mungkin (potensi hambatan teknis dalam peliputan, keterbatasan sarana/alat untuk peliputan, keamanan dalam peliputan, dan sebagainya).
- Untuk menghasilkan hasil liputan yang berkualitas.

## C. Menggali Informasi

Tugas seorang wartawan pada dasarnya adalah mengumpulkan informasi, yang membantu publik untuk memahami peristiwa-peristiwa yang

mempengaruhi kehidupan mereka. Penggalian informasi ini membawa wartawan untuk melalui atau tahapan peliputan:

Tahapan pertama, adalah fakta-fakta permukaan. Seperti: siaran pers, konferensi pers, rekaman pidato, dan sebagainya.

Tahapan kedua, adalah upaya pelaporan yang dilakukan sendiri oleh si wartawan. Di sini, wartawan melakukan verifikasi, pelaporan investigatif, liputan atas peristiwa-peristiwa spontan, dan sebagainya. Di sini, peristiwa sudah bergerak di luar kontrol narasumber awal. Misalnya, ketika si wartawan tidak mentah-mentah menelan begitu saja keterangan Humas Perusahaan yang membangun perumahan mewah The Mutiara Makassar yang tembok pagarnya roboh dan menelan korban 8 orang warga tewas, tetapi si wartawan datang ke lokasi kejadian dan mewawancarai langsung para keluarga korban..

Tahapan ketiga, adalah interpretasi (penafsiran) dan analisis. Di sini si wartawan menguraikan signifikansi atau arti penting suatu peristiwa, penyebab-penyebabnya, dan konsekuensinya. Publik tidak sekadar ingin tahu apa yang terjadi, tetapi mereka juga ingin tahu bagaimana dan mengapa peristiwa itu terjadi. Apa makna peristiwa itu bagi mereka, dan apa yang mungkin terjadi sesudahnya (dampak susulan dari peristiwa tersebut).

## C. Penulisan Berita

DeNeen L. Brown dari *Washington Post* mengatakan, tulisan yang baik mengisyaratkan penulisnya menempatkan diri dalam cerita. Jujurlah dalam berbahasa. Wartawan menyesuaikan bahasa dengan peristiwanya. Suatu

berita seharusnya tidak lebih hebat – dengan memanipulasi kata-kata – daripada kejadiannya sendiri. Jangan mulai menulis dengan gaya tetapi utamakan informasi: pengungkapan detail khusus, gambaran konkret, kutipan, statistik, catatan-catatan, dan fakta. Arti akan muncul dari hubungan antara potongan-potongan informasi, bukan dari hubungan antara kata-kata. Kata-kata adalah simbol dari informasi. Kata-kata memungkinkan kita merancang informasi sehingga menjadi bentuk yang urut atas dasar kepentingannya dan logis. Biarlah fakta yang bercerita. Bangunlah cerita dengan informasi. Informasi ini biasanya berisi keterangan yang menjawab keingintahuan atau pertanyaan pembaca setelah membaca fokus berita.

Kunci untuk mengorganisasi suatu berita, yakni: ada awal yang disebut *lead*; ada pertengahan yang disebut tubuh *(body)*; dan ada penutup *(ending).*

- **Lead** berupa kalimat atau paragrap yang mengajak atau mengusik pembaca agar mau melanjutkan baca. Isinya satu atau beberapa fakta dasar: *siapa, apa, bila, di mana, mengapa, bagaimana, lalu apa*. Dasar ini dikenal sebagai 5W+1H. 5W+1H yaitu *What* (apa yang terjadi), *Who* (siapa yang terlibat?), *When* (bilamana terjadinya?), *Where* (dimana terjadinya?), *How* (bagaimana terjadinya?) dan *Why* (mengapa bisa terjadi?).
- **Tubuh berita** berisi fakta atau kutipan yang mendukung lead, termasuk menyebutkan sumber informasi.

- **Penutup *(ending)*,** umumnya berisi kutipan sumber utama yang menyimpulkan isu keseluruhan, penjelasan mengenai tindakan selanjutnya atau fakta tambahan lainnya.

### 2.3.2 Analisa Kegiatan PKL Di Harian Umum Bandung Ekspres

Kesempatan dan pengalaman yang penulis dapatkan setelah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres sangat tidak ternilai dan pengalaman tersebut sangat berharga sehingga memberikan pembelajaran yang didapatkan selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Sehingga penulis bisa mengaplikasikan pengetahuan teoritis ilmu jurnalistik sebagaimana termuat dalam berbagai mata kuliah yang didapatkan oleh penulis.

Harian Umum Bandung Ekspres merupakan salah satu surat kabar harian lokal yang ada di kota Bandung. Sebagai surat kabar harian, pastinya Harian Umum Bandung Ekspres harus memuat berita yang terjadi setiap harinya.

Harian Umum Bandung Ekspres yang terbit setiap hari dalam peliputannya lebih menerapkan kriteria kelayakan berita yang aktual, *magnitude* dan *human interest* agar setiap harinya berita yang dimuat dapat menarik minat pembacanya.

Rapat redaksi dan proyeksi juga dilakukan oleh Harian Umum Bandung Ekspres. Rapat redaksi dilakukan oleh semua redaktur pelaksana dengan

tujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan rubrik-rubrik dalam Harian Umum Bandung Ekspres. Sedangkan proyeksi dilakukan oleh redaktur pelaksana dan juga semua wartawan. Proyeksi ini dilakukan untuk menentukan berita-berita yang harus diliput setiap harinya agar menghasilkan hasil liputan yang berkualitas.

Wartawan di Harian Umum Bandung Ekspres dalam setiap peliputannya dituntut untuk dapat menggali informasi sedetail mungkin sehingga berita yang nantinya akan dimuat dapat memuaskan rasa ingin tahu pembaca tentang suatu peristiwa.

Pada setiap melakukan penulisan berita hasil liputan, wartawan Harian Umum Bandung Ekspres berpedoman pada unsur berita 5W+1H sehingga berita yang dihasilkan menjadi berita yang berkualitas dan layak di baca oleh pembacanya.